

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi linier berganda yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai atribut produk wisata alam Curug Muarajaya mendapatkan penilaian yang tinggi dari wisatawan. Sub variabel atribut wisata alam yang mendapatkan penilaian tertinggi dari wisatawan adalah harga, hal ini menunjukkan bahwa harga masuk ke lokasi wisata alam tersebut terjangkau dan sesuai dengan kualitas dari wisata alam Curug Muarajaya. Sub variabel atribut wisata alam yang menghasilkan penilaian terendah dari responden adalah atraksi budaya, hal tersebut disebabkan karena pengunjung masih merasakan bahwa untuk melihat atraksi budaya upacara adat Pareresan yang digelar oleh masyarakat setempat hanya ditampilkan pada event-event tertentu saja, sehingga pengunjung yang datang pada hari biasa jarang menyaksikan acara tersebut.
2. Gambaran mengenai tingkat keputusan berkunjung pada wisata alam Curug Muarajaya mendapat penilaian yang tinggi. Penilaian tertinggi diantara dimensi keputusan berkunjung yaitu pemilihan waktu berkunjung. Sementara pilihan produk menghasilkan penilaian terendah.
3. Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa secara keseluruhan atribut wisata alam Curug Muara Jaya yang terdiri dari sub variabel harga, atraksi budaya, aksesibilitas dan sub variabel keselamatan memberikan pengaruh terhadap keputusan berkunjung

sebesar 68,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini sebesar 31,1%. Sub variabel atribut wisata alam yang memberikan pengaruh terbesar terhadap keputusan berkunjung adalah variabel harga.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi seperti hal-hal berikut:

1. Berdasarkan hasil penilaian responden terhadap atribut wisata alam Curug Muara Jaya, atraksi budaya masih mendapat penilaian terendah dari wisatawan. Untuk itu sebaiknya pihak pengelola menjadikan atraksi budaya khususnya upacara adat Paresehan sebagai bagian integral dari pengelolaan wisata alam tersebut, mengingat selama ini upacara adat tersebut hanya ditampilkan atas inisiatif masyarakat sekitar bukan dari pengelola.
2. Pengelolaan atribut wisata alam yang sudah dilakukan dengan baik perlu dijaga dan ditingkatkan dan terbukti mampu mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung ke wisata alam Curug Muarajaya. Faktor harga yang terjangkau patut menjadi point penting bagi pengelola untuk dipertahankan, mengingat faktor tersebut memberikan pengaruh terbesar terhadap keputusan berkunjung wisatawan.
3. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya melakukan penelitian dengan survei terhadap pengunjung dengan jumlah responden yang terbatas. Rekomendasi untuk peneliti berikutnya tidak hanya terbatas pada satu tempat saja, tetapi melakukan komparasi dengan pengunjung ke wisata alam lainnya yang ada di Kabupaten Majalengka.